

**PENGARUH PUPUK ORGANIK PADAT DAN PUPUK CAIR
DARI KOTORAN KAMBING TERHADAP PERTUMBUHAN
VEGETATIF TANAMAN MELON (*Cucumis melo* L.)**

SKRIPSI

Oleh :

MUSFIRAH

A0320317



**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**

MAJENE

2026

**PENGARUH PUPUK ORGANIK PADAT DAN PUPUK CAIR
DARI KOTORAN KAMBING TERHADAP PERTUMBUHAN
VEGETATIF TANAMAN MELON (*Cucumis melo* L.)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Agroekoteknologi
untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Tugas Akhir
atau Penelitian pada Program Studi Agroekoteknologi

Oleh :

MUSFIRAH

A0320317



**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul skripsi : Pengaruh Pupuk Organik Padat dan Pupuk Cair dari Kotoran Kambing Terhadap Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Melon (*Cucumis melo* L)

Nama : Musfirah
Nim : A0320317
Program Studi : Agroekoteknologi
Fakultas : Pertanian dan Kehutanan

Majene, 08 Desember 2025

Menyetujui,

Pembimbing I



Ilham S. Pd., M.P.
NIP. 199209072022031009


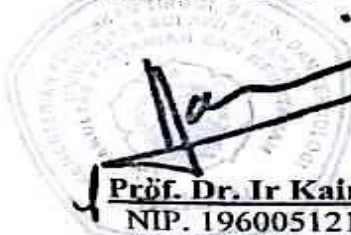
Pembimbing II



Dwi Ratna Sari S. P., M. Si
NIP. 199208022022032011

Menyetahui,

Dekan
Fakultas Pertanian dan Kehutanan



Prof. Dr. Ir Kaimuddin, M. Si
NIP. 196005121989031003

Ketua
Program Studi Agroekoteknologi



Dwi Ratna Sari S. P., M. Si
NIP. 199208022022032011

Tanggal disetujui : 08 DESEMBER 2025



**UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
PROGRAM SARJANA**

LEMBAR PERTNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Musfirah
NIM : A0320317
Program Studi : Agreokoteknologi
Fakultas : Pertanian dan Kehutanan
Instansi : Universitas Sulawesi Barat

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya ini adalah jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai peraturan yang berlaku.

Majene, 08 Desember 2025

Yang membuat pernyataan



Musfirah
A0320317

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul :

Pengaruh Pupuk Organik Padat dan Pupuk Cair dari Kotoran Kambing Terhadap pertumbuhan vegetatif Tanaman Melon (*Cucumis melo L*)



Disusun oleh :

**MUSFIRAH
A0320317**



Telah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Pertanian Dan Kehutanan
Universitas Sulawesi Barat

Pada tanggal 08 DESEMBER 2025 dan dinyatakan **LULUS**

SUSUNAN TIM PENGUJI

Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Hj. Rahmawati Ning Utami, S.Pd., M. Si		09/04/2026
2. Sri Sukmawati, S.P., M.P.		09/04/2026

SUSUNAN KOMISI PEMBIMBING

Komisi	Tanda Tangan	Tanggal
1. Ilham, S.Pd., M. P		09/04/2026
2. Dwi Ratna Sari S. P., M. Si.		09/04/2026

ABSTRAK

MUSFIRAH Pengaruh Pupuk Organik Padat dan Pupuk Cair dari Kotoran Kambing Terhadap Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Melon (*Cucumis melo L*)
Ilham dan Dwi Ratna Sari.

Pupuk organik terbagi menjadi dua yaitu pupuk organik padat dan pupuk cair. Pupuk organik padat dan pupuk cair dari limbah kotoran kambing mengandung nutrisi makro seperti nitrogen (N), fosfor (P), dan kalium (K), serta jumlah mikroorganisme yang bermanfaat bagi tanaman yang dapat digunakan pada tanaman melon dalam rangka meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman. Metode yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 8 perlakuan konsentrasi pupuk organik padat (0, 50, 100 dan 150 gram), sedangkan konsentrasi pupuk cair (0, 50, 100 dan 150 ml/L) serta 3 ulangan pada setiap perlakuan. Parameter pengamatan yang diamati meliputi jumlah daun, lebar daun, panjang daun dan panjang batang. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan dimulai pada bulan September sampai November 2025, di Unit Pelaksana Teknis Daerah Desa Awo Kecamatan Tameroddo Sendana Kabupaten Majene. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pupuk organik padat dari kotoran kambing memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan tanaman melon. Perlakuan dengan konsentrasi 50, 100, 150 memberikan hasil terbaik dengan rata-rata jumlah daun 39 cm, lebar daun 17,59 cm, panjang daun 18,31 cm dan panjang batang 44,51 cm. Konsentrasi 150 gram, 100 gram, dan 50 gram menunjukkan hasil yang baik pada pertumbuhan tanaman melon dan konsentrasi 150 ml/L, 100 ml/L, 50 ml/L mampu memenuhi kebutuhan nutrisi tanaman secara optimal sehingga menghasilkan pertumbuhan tanaman yang maksimal, namun pemberian pupuk organik padat dan pupuk cair dari kotoran kambing dalam dosis yang tidak sesuai dapat mengurangi efektivitas tanaman karena tidak seimbang nutrisi sehingga pertumbuhan tanaman tidak maksimal.

Kata kunci : Pupuk Padat, Pupuk Cair, Kotoran Kambing, Tanaman Melon

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman melon (*Cucumis melo* L) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang berasal dari Famili *Cucurbitacea*. Komoditas ini menjadi salah satu komoditas yang diminat oleh konsumen dalam negeri dan luar negeri (Harti et.al, 2021). Melon dengan rasanya yang manis dan memiliki aroma khas mengandung berbagai vitamin yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia atau dapat digunakan sebagai bahan baku industri. Buah ini memiliki harga jual yang cukup tinggi yang tentunya akan memberikan keuntungan terhadap petani. Selain itu, singkatnya waktu panen pada melon menjadikan buah tersebut sebagai komoditas unggulan (Lingga, 2020).

Melon juga kaya akan nutrisi yang bermanfaat bagi tubuh melon digemari oleh masyarakat karena memiliki rasa yang manis dan warna daging buah yang bervariasi. Melon dikenal sebagai buah yang menyehatkan karena banyak mengandung vitamin, protein, karbohidrat dan gizi yang cukup beragam. Melon memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan prospek yang menjanjikan, baik dalam nilai jual benih maupun buahnya (Kusuma, 2019).

Tanaman melon merupakan komoditas hortikultura yang banyak digemari oleh masyarakat karena rasanya yang manis dan mampu menggugah selera, seperti melon berdaging *orange*, seperti namanya, melon daging *orange* atau biasa disebut dengan *rock* melon memiliki ciri khas pada daging buahnya (*mesocarp*) yang berwarna *orange*, kulitnya bejaring, daging buahnya tebal, teksturnya lembut, serta rasanya yang manis membuat melon ini digemari untuk dikonsumsi. Selain untuk konsumsi buah, melon juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku industri makanan dan minuman. Dari segi dampak kesehatan, melon mengandung vitamin A dan C, rendah kalori, tidak mengandung lemak dan kolesterol, sedikit mengandung sodium, serta sumber potassium yang baik (Magfirotunnisak, 2018). Lebih lanjut tanaman melon mempunyai peluang pasar yang potensial dan menjanjikan. Diantara tanaman-tanaman dari family *Cucurbitaceae*, melon mempunyai harga jual yang tinggi (Hadiatna, 2021).

Tanaman melon merupakan salah satu tanaman yang telah banyak dibudidayakan oleh petani di Indonesia. Produksi tanaman melon tiap tahun mengalami fluktuasi. Produksi melon di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 137.887 ton, namun terjadi penurunan produksi yang cukup signifikan pada tahun 2021 dan 2022 masing-masing 117-344 ton dan 92.434 ton. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan produksi mencapai 118.708 ton. Data rata-rata produksi tersebut sudah cenderung meningkat pada beberapa tahun terakhir tapi belum mampu memenuhi rata-rata kebutuhan konsumsi melon nasional (Wahyudi, 2023).

Berbagai solusi tanaman melon dapat ditingkatkan dengan memperhatikan berbagai faktor, seperti iklim, kondisi lahan dan sistem budidaya tanaman yang lebih optimal, karena salah satu penyebab rendahnya produksi tanaman melon ialah pengelolaan budidaya yang kurang optimal yang salah satunya menggunakan pupuk anorganik dibandingkan dengan pupuk organik. Kotoran kambing dapat digunakan sebagai pupuk organik untuk tanaman, karena kaya akan nutrisi seperti nitrogen, fosfor, dan kalium kotoran kambing juga dapat digunakan sebagai bahan baku untuk produksi biogas, yang dapat digunakan sebagai sumber alternatif (Mahfud, 2019).

Pupuk kandang kambing adalah salah satu pupuk yang dapat meningkatkan kesuburan tanah dengan menambahkan nutrisi yang dibutuhkan. Pupuk kandang kambing juga meningkatkan struktur tanah dengan menggunakan bahan organik yang dapat membantu meningkatkan porositas tanah. Kotoran kambing mengandung bahan organik yang dapat menyediakan zat hara bagi tanaman melalui proses penguraian. Proses ini terjadi secara bertahap dengan melepaskan bahan organik yang sederhana untuk pertumbuhan tanaman. Kotoran kambing mengandung sedikit air sehingga mudah terurai (Yusuf, 2019).

Pupuk kandang diperlukan untuk tanaman melon dalam jumlah besar karena bagi perkembangan tanaman melon diperlukan tingkat kegemburan tanah yang cukup tinggi. Tanpa pemberian pupuk organik, produksi melon akan rendah dengan mutu yang kurang baik, pemberian bahan organik dapat memperbaiki sifat fisik tanah (struktur tanah, kemantapan agregat, daya pegang air, pemabilitas dan lain sebagainya). Sedangkan terhadap kimia tanah perannya adalah menambah nilai unsur kation gudang hara makro dan mikro dan meningkatkan aktivitas biologi tanah (Saputra, 2020).

Pupuk kandang kambing adalah pupuk organik yang tidak hanya menyediakan unsur hara makro dan mikro tetapi juga memperbaiki struktur tanah dan meningkatkan aktivitas mikroorganisme tanah. Pupuk kandang kambing mengandung bahan organik yang meningkatkan kapasitas tukar kation tanah dan membantu mempertahankan kelembaban tanah. Kotoran kambing mengandung kalium yang relatif tinggi. Kalium itu sendiri berperan dalam proses metabolisme, memperluas akar, membantu proses fotosintesis. Pupuk kandang memiliki berbagai unsur hara dengan pupuk kandang dapat membantu menyerap air dengan baik serta tidak merusak struktur tanah. Pada dasarnya pupuk kandang kambing memiliki kandungan unsur hara lebih rendah (Gunawan, 2017).

Pupuk organik adalah pupuk yang dapat meningkatkan kesuburan tanah dengan menambahkan nutrisi yang dibutuhkan oleh tanaman melon, pupuk organik juga dapat memperbaiki struktur tanah, sehingga tanaman melon dapat tumbuh dengan lebih baik. Pupuk organik dapat meningkatkan produksi tanaman melon dengan menyediakan nutrisi yang dibutuhkan oleh tanaman. Pupuk organik juga dapat membantu mengurangi stress pada tanaman yang disebabkan oleh

faktor lingkungan, seperti cuaca ekstrem atau serangan hama dan penyakit (Tiffani, 2016).

Pupuk organik terbagi menjadi dua yaitu pupuk organik padat dan pupuk organik cair. Pupuk organik padat adalah limbah kandang kambing yang mengandung nutrisi makro seperti nitrogen, fosfor, dan kalium, serta sejumlah mikroorganisme yang bermanfaat bagi tanaman. Pupuk organik padat pada tanaman melon dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman. Pupuk padat melepaskan nutrisi secara bertahap, sehingga memberikan nutrisi yang berkelanjutan bagi tanaman. Pupuk organik padat memberikan dukungan jangka panjang melalui peningkatan kedua jenis pupuk secara bersamaan dapat memberikan manfaat. Pupuk organik padat tersebut memiliki kandungan hara yang cukup tinggi untuk mendukung pertumbuhan tanaman. Selain kandungan hara yang tinggi, pupuk organik padat tersebut juga memiliki kelebihan dalam memperbaiki sifat kimia, fisik dan biologi tanah (Setiawan, 2018).

Pupuk organik cair adalah larutan hasil dari pembusukan bahan-bahan organik berasal dari sisa tanaman, kotoran hewan, kandungan unsur haranya lebih dari satu unsur pada umumnya pupuk organik cair tidak merusak tanah dan tanaman meskipun digunakan sesering mungkin. Selain itu, pupuk organik cair juga dapat dimanfaatkan sebagai aktivator untuk membuat kompos. Pupuk organik cair lebih mudah terserap oleh tanaman karena unsur-unsur didalamnya sudah terurai. Tanaman menyerap hara terutama melalui akar, namun daun juga punya kemampuan menyerap hara. Sehingga ada manfaatnya apabila pupuk organik cair tidak hanya diberikan di bagian daun tanaman (Arsyad, 2020).

Pupuk organik cair merupakan salah satu pupuk cair yang dapat digunakan pada tanaman melon dalam rangka meningkatkan pertumbuhan dan hasilnya, karena pupuk organik cair ini tergolong mudah diaplikasikan pada tanaman karena bisa disemprotkan pada daun maupun disiramkan pada tanah disekitar tanaman. Disamping itu pupuk organik cair dapat meningkatkan daya tahan tanaman terhadap serangan penyakit, mengurangi penggunaan pestisida, mengandung mineral dan nutrisi organik yang mudah diserap oleh tanaman serta dengan pemakaian secara teratur dan berkesinambungan dapat memperbaiki struktur tanah, yang kurang baik seperti tanah mengeras, keasaman tanah tinggi sehingga ikut memelihara dan menjaga kelestarian lingkungan (Zulkifli, 2019).

Pupuk cair untuk tanaman melon menunjang pertumbuhan akar sehingga tanaman menjadi lebih kuat dan lebih baik dalam penyerapan nutrisi, daun yang tumbuh lebih besar, buah yang dihasilkan lebih besar dan manis, serta meningkatkan hasil produksi tanaman (Wijayanti, 2019). Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Padat dan Pupuk Cair Dari Kotoran Kambing dengan Dosis Berbeda Terhadap Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.). menjaga kesehatan lahan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pemberian pupuk organik padat dan pupuk organik cair dari kotoran kambing terhadap pertumbuhan vegetatif terhadap tanaman melon?
2. Bagaimana pemberian dosis yang tepat pada pupuk organik padat dan pupuk organik cair dari Kotoran kambing untuk meningkatkan pertumbuhan vegetatif tanaman melon?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik padat dan pupuk organik cair dari kotoran kambing terhadap pertumbuhan vegetatif tanaman melon.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemberian dosis yang tepat pada pupuk organik padat dan pupuk organik cair dari kotoran kambing untuk meningkatkan pertumbuhan vegetatif tanaman melon.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian :

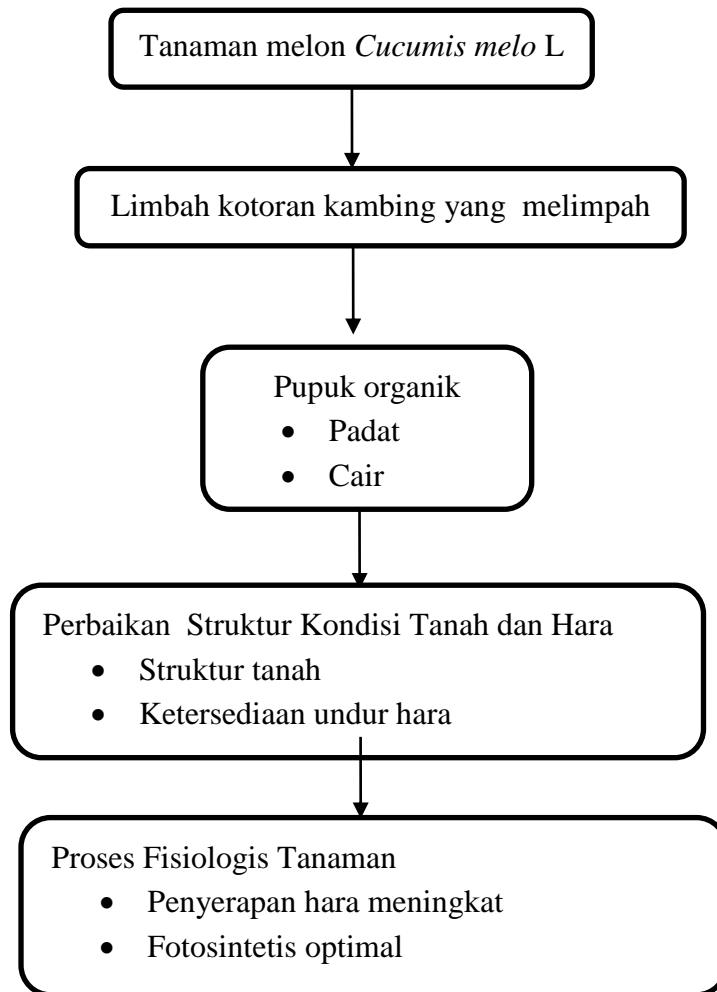
1. Penelitian ini diharapkan dapat mengimplementasi teori dan ilmu yang telah didapatkan selama dalam perkuliahan.
2. Diharapkan bermanfaat bagi pembaca untuk mempelajari perilaku konsumen pertanian yang berhubungan dengan perilis pertanian sebagai referensi penelitian yang relevan untuk peneliti selanjutnya.

1.5 Hipotesis

1. Pemberian pupuk organik padat dan pupuk cair dari kotoran kambing berpengaruh signifikan terhadap jumlah daun, lebar daun, panjang daun, panjang batang.
2. Kombinasi pupuk organik padat dan pupuk cair dari kotoran kambing memberikan pengaruh baik terhadap pertumbuhan vegetatif tanaman melon.

1.6 kerangka pikir

Tanaman melon (*Cucumis melo* L) merupakan tanaman herbeceus. Tanaman ini menghasilkan buah pada tiap buku tanaman tersebut. Namun untuk mengoptimalkan produksi buah, buah yang dipertahankan hanya untuk satu tanaman. Pada fase vegetatif dan generatif, tanaman melon membutuhkan unsur hara makro dan mikro dari media tanah, pupuk kandang, pemanfaatan pupuk kandang kambing sebagai pupuk dasar bagi tanaman. Tanah yang memiliki bahan organik tinggi kemudian didukung dengan struktur yang baik sangat mendukung pertumbuhan dan produksi tanaman melon yang optimal. Struktur tanah yang remah mengakibatkan aerasi tanah menjadi baik. dan akar tanaman mendapat suplai oksigen (Lestari, 2019). Adapun kerangka berpikir dari penelitian ini dapat di lihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka pikir

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pengaruh pupuk organik padat dan pupuk cair dari kotoran kambing memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan tanaman melon (*Cucumis melo L*). Pupuk padat dan pupuk cair dari kotoran kambing dapat meningkatkan pertumbuhan vegetatif tanaman melon yakni, jumlah daun, lebar daun, panjang daun, dan panjang batang tanaman melon.
2. konsentrasi pupuk padat dan pupuk cair pada perlakuan N1K0 (41) umur 35 HST, Rata-rata yang paling tinggi pada jumlah daun pada, pada perlakuan N3K0 (9,30) umur 14 HST, N2K0 (13,93) umur 21 HST, N2K2 (15,52) umur 28 HST N2K1 (19,31) pada umur 35 HST, Rata-rata yang paling tinggi pada lebar daun, pada perlakuan N0K1 (8,24) umur 14 HST, N2K0 (11,47) umur 21 HST, N2K1 (14,82) umur 28 HST, N0K2 (18,76) pada umur 35 HST, Rata-rata yang paling tinggi pada panjang daun dan pada perlakuan N2K0 (8,89) pada umur 14 HST, N2K2 (20,17) pada umur 21 HST, N3K0 (40,00) umur 28 HST, N0K3 (87,47) umur 35 HST, Rata-rata yang paling tinggi pada panjang batang melon.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan pada petani untuk lebih meningkatkan penggunaan pupuk organik padat dan pupuk cair dari kotoran kambing sebagai alternatif pupuk kimia untuk mendukung pertumbuhan tanaman dan mengurangi pencemaran lingkungan. Selain itu, perlu pelatihan kepada masyarakat atau petani mengenai pembuatan dan penerapan pupuk organik dan pupuk cair dari kotoran kambing yang sempurna, serta dukungan pemerintah dalam penyediaan fasilitas pengolahan limbah organik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, 2018. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Melon (*Cucumis melo L.*). Jurnal Agroekoteknologi Tropika, 7(3), 202-210.
- Akbar, 2022. Aplikasi Pupuk Organik Cair Buah Mengkudu (*Morinda Citrifolia L.*) Untuk Mengendalikan *Fusarium Oxysporum* Pada Tanaman Melon (*Cucumis melo L.*). Jurnal Ilmia-Jim.Usk.Ac.Id. 19(3), 72-80.
- Arsyad, 2020. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Padat dan Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Tanaman Melon. Jurnal Agronomi Indonesai, 38(3), 129-137.
- Daryono, 2018. Pengaruh Berbagai Bahan Organik Dan Pupuk Kalium Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Melon (*Cucumis melo L.*).Journal.Eduartpia,Id.1(1), 10-14.
- Fahmi, 2022. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Dan Volume Air Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Melon (*Cucumis melo L.*). Rama Unimal.Ac.Id. 11(1), 20-26.
- Gunawan, 2017. Pengaruh Jenis Pupuk Organik Padat dan Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Melon dilahan Aluvial. Jurnal Agroteknologi, 10 (2), 145-153.
- Gustian , 2018. Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Melon (*Cucumis melo L.*). Pada Aplikasi Cair Kedataran Rendah Terhadap Hasil. Jurnal Ilmu., 2018- Jurnal Polbangttanyoma Ac.Id. 4(1), 13-21.
- Haryono, 2018. Penggunaan Pupuk Organik Padat dan Pupuk Organik Cair Untuk Meningkatkan Produktivitas Tanaman Melon dilahan Kering. Jurnal Pertanian Berkelanjutan. 5(1), 8-11.
- Hadiatna, 2021. Respon Pertumbuhan Tanaman Melon (*Cucumis melo L.*) Terinfeksi Penyakit Embun Tepung Terhadap Aplikasi Cendawan Endofit.Proceeding.Unmuh jember.Ac.Id. 3(2), 67-72.
- Indriani, 2017. Pengaruh Pemberian Mol (Mikroorganisme Lokal) Bonggo Pisang Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Melon. (*Cucumis melo L.*). Faperta-Unimor. Id . 2(1), 6-15).
- Kartika, 2019. Efektivitas Pupuk Organik Padat dan Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Produktivitas Tanaman Melon. Jurnal Hortikultura Tropis, 6(1), 55-62.
- Kusuma, 2020. Pengaruh Pupuk Organik Padat Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Melon (*Cucumis melo L.*). 8(1), 12-19.

- Kusumawati, 2020. Efektivitas Pupuk Organik Padat dan Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Melon dilahan Marginal. *Jurnal Agroindustri*, 9(2), 65-72.
- Kurniawan, 2020. Respon Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Melon (*Cucumis melo* L) Terhadap Beberapa Dosis Magnesium Pada Sistem Fertigasi. *Jurnal.Itbind.ac.id*. 19(3), 40-50.
- Lestari, 2019. Aplikasi Pupuk Organik Padat Pada Budidaya Tanaman Melon (*Cucumis melo* L). *Jurnal Tanaman Hortikultura*, 3(2), 89-95.
- Lestari, 2021. Pengaruh Pupuk Organik Padat dan Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Melon dilahan Sawah. *Jurnal Pertanian Terpadu*, 15(1), 12-20.
- Lingga, 2020. Respon Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Melon (*Cucumis Melo* L). Terhadap Pemberian Pupuk Organik Cair Dari Kotoran Kambing Dan Mulsa Organik. *Jurnal Agrotekbis*. 8(2), 36-39.
- Mardiah, 2018. Produksi Benih Melon (*Cucumis melo* L) Unggul Dimulti Global Agrindo Karang Pandan Karanganyar. *Jurnal Pertanian Agros*. 10(2), 13-17.
- Mahfud, 2019. Pengaruh Lama Waktu Pemberian Air Irigasi Dan Dosis Pupuk KNO_3 Terhadap Pertumbuhan Tanaman Melon (*Cucumis melo* L). *Jurnal.Faperta.Untad.Ac.Id*.17(3), 23-28.
- Mardianto, 2017. Respon Pertumbuhan Produksi Tanaman Melon (*Cucumis melo* L). Terhadap Pemberian Pupuk Organik Cair. *Jurnal Umj.Ac.Id*. 1(2), 11-20.
- Maula, 2018. Pemberian Pupuk Kandang Kambing Terhadap Kesuburan Tanah dan Pertumbuhan Tanaman Hortikultura. *Jurnal Agrovigor*, 14(2), 20-30.
- Mulyani, 2020. Evaluasi Pengaruh Pupuk Organik Padat Dan Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Dan Produktivitas Tanaman Melon Dilahan Andosol. *Jurnal Penelitian Pertanian*, 18(2), 101-110.
- Nurhidayati, 2018. Pengaruh Jenis Pupuk Organik Cair dan Konsentrasi Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Melon (*Cucumis melo* L). 1(1), 25-31.
- Ramadhan, 2019. Pengaruh Pemberian Beberapa Jenis Mulsa Organik Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Melon (*Cucumis melo* L). *Jurnal Faperta*. 5(1), 10-19.
- Saputra, 2020. Respon Pertumbuhan Tanaman Melon (*Cucumis melo* L). Terhadap Pemberian Media Tanam Pupuk Organik Cair. *Jurnal.Unitri.Ac.Id*. 11(5), 20-29.
- Setiawan, 2018. Pemanfaatan Limbah Pertanian Sebagai Pupuk Organik Untuk Meningkatkan Produktivitas Tanaman Melon (*Cucumis melo* L). *Jurnal Agrokompleks*, 6(3), 203-210.

- Sudirman, 2019. Studi Perbandingan Efektivitas Pupuk Organik Padat dan Pupuk Organik Cair Pada Pertumbuhan Tanaman Melon. *Junal Pertanian Modern*, 5(2), 77-85.
- Supriyadi, 2017. Pengaruh Kombinasi Pupuk Organik Padat dan Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Tanaman Melon. *Junal Ilmu Tanaman*, 24(4), 230-238.
- Susanto, 2019. Pengaruh Pupuk Organik Padat Dan Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Tanaman Melon Pada Bertekstur Lempung. *Junal Agroekoteknologi*, 3(3), 89-98.
- Sumartono, 2017. Pertumbuhan Hasil Melon (*Cucumis melo* L). Pada Pemberian Konsentrasi POC Dengan Sistem Dataran Rendah. *Jurnal Trofapika*, 2019.
- Susanto, 2021. Pengaruh sistem olah tanah dan mulsa jerami pada pertumbuhan tanaman melon (*Cucumis melo* L). *Jurnal produksi tanaman*. 4(6), 44-48.
- Suryani, 2020. Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Melon (*Cucumis melo* L) Yang Diaplikasikan Pupuk NPK Dan Pupuk Cair. *Fakultas Pertanian UNLAM, Banjar Baru*. 19(2), 14-25.
- Tiffani, 2016. Pengaruh Pupuk Organik Dan Mikoriza Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Melon (*cucumis melo* L). *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia* 21 (3), 18-21.
- Wahyuni, 2017. Evaluasi Pupuk Organik dalam Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman Melon Dilahan Kering. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 2(1), 45-52.
- Wahyudi, 2023. Kualitas Pupuk Organik Padat Dari Limbah Tanaman Melon (*Cucumis melo* L). Dengan Aktivator EM4. *Jurnal Agrotek Tropika*, 2020.7(10), 15-23.
- Wijayanti, 2019. Pengaruh Kombinasi Pupuk Organik dan Anorganik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Melon (*Cucumis melo* L). *Jurnal Agronomi Indonesia*, 47(1), 47-53.
- Yusuf, 2019. Pengaruh Dosis Pupuk Organik Padat dan Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Tanaman Melon. *Junal Penelitian Pertanian Terapan*, 16(2), 123-130.
- Yuliani, 2020. Pengaruh Pupuk Organik Dari Limbah Ternak Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Melon. *Jurnal Ilmu Dan Lingkungan*, 8(4), 321-1330.
- Yuwono, 2020. Pemberian Macam Dosis Pupuk Cair Dan Pupuk Padat Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Melon (*Cucumis melo* L). *Jurnal Agrotan* 2020. 12(3), 12-18.
- Zulkifli, 2019. Efek Penggunaan Pupuk Organik Berbasis Kompos Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Melon Dilahan Marginal. *Jurnal Agroindustri*, 9(1), 110-119.